

***The Effect of Market Ratio and Profitability Ratio on Stock Return
(Survey on the Hotel Industry on the Indonesia Stock Exchange, 2018-
2022)***

**Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return
Saham (Survei Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022)**

Agis Nurjaman¹⁾; Rita Tri Yusnita²⁾; Gian Riksa Wibawa³⁾

Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ 2002010241@unper.ac.id; ²⁾ ritatri@unper.ac.id; ³⁾ gianriksawibawa@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [08 March 2024]

Revised [20 April 2023]

Accepted [23 April 2024]

KEYWORDS

*price earning ratio (PER),
return on assets (ROA),
stock return*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan perhotelan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan metode Purposive Sampling. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan hipotesis diuji dengan uji-F dan uji-T dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari hasil analisis regresi diperoleh pula Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen tersebut secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Hasil secara parsial kedua variabel PER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

ABSTRACT

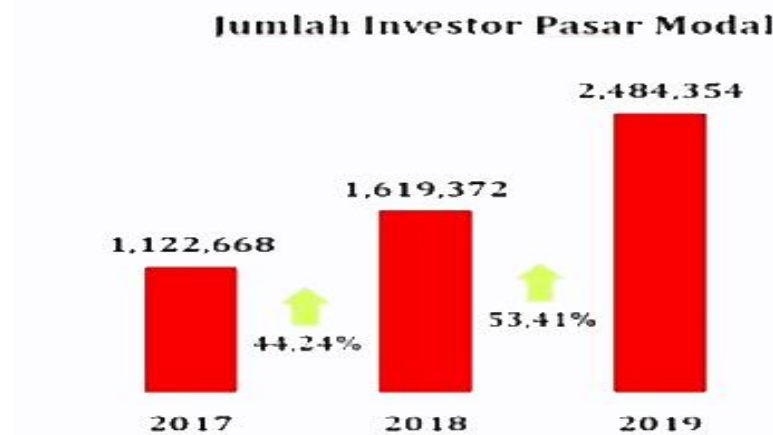
This study aims to determine the effect of Market Ratio and Profitability Ratio on Stock Return in the Hotel Industry on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022. This research uses a correlational research method with a quantitative approach. The data used is secondary data, with a research sample of 10 hotel companies listed on the Indonesia Stock Exchange using Purposive Sampling. The data analysis tool used is panel data regression analysis, and the hypotheses are tested using F-tests and t-test with a significance level of 5%. The results of the regression analysis show that simultaneous test show that all independent variables simultaneously do not have a significant effect on Stock Return. The results of the partially both PER and ROA variables do not have a significant effect on Stock Return.

PENDAHULUAN

Pasar Modal Indonesia mengalami kemajuan pesat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah saham yang diperjualbelikan dan volume perdagangannya. Pasar modal memiliki peran yang penting sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Para investor dapat menyalurkan dananya dengan berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan Grafik 1 dan Grafik 2 menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di Perusahaan perhotelan selalu mengalami peningkatan pertahunnya, dilihat dari grafik 1 pada periode 2018 mengalami peningkatan sebesar 44,24%, pada periode 2019 sebesar 53,41%, pada periode 2020 sebesar 56,21%, pada periode 2021 sebesar 92,99% dan pada periode 2022 sebesar 27,38%. Dilihat dari data yang ada penulis menyimpulkan bahwa jumlah investor pasar modal di perusahaan perhotelan tiap periodenya mengalami peningkatan.

Return Saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Saham salah satu instrumen investasi yang diminati oleh investor karena dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian (Return) yang lebih tinggi dibanding instrumen investasi yang lainnya.

Gambar 1. Grafik Jumlah Investor Pasar Modal di Perusahaan Perhotelan 2017-2020

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

Gambar 2. Grafik Jumlah Investor Pasar Modal di Perusahaan Perhotelan 2019-2022**Grafik 2**

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

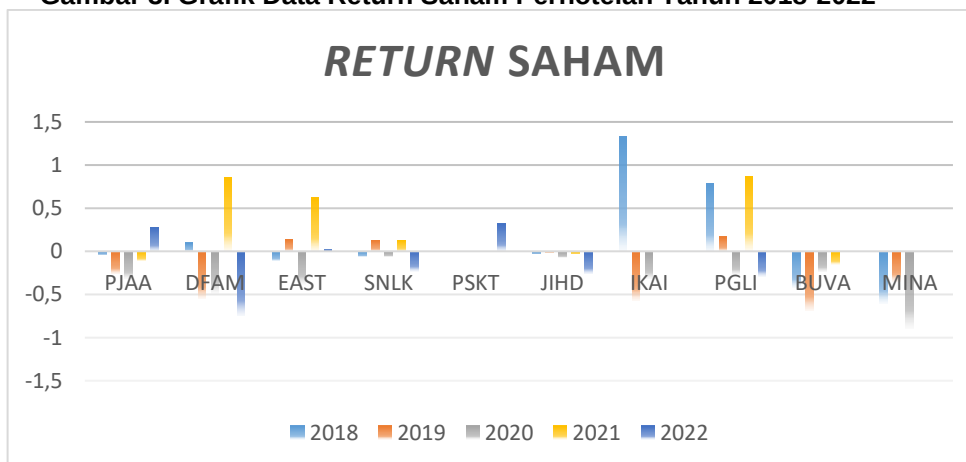
Menurut Fuada (2022) Return Saham (Pengembalian) yakni tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam sebuah investasi. Hasil Return Saham didapatkan dalam berinvestasi. Investor harus benar-benar menyadari bahwasannya selain untung, mereka juga bisa menderita kerugian. Pengembalian Saham dibagi menjadi dua bentuk, yakni Dividen, yang yakni bagian keuntungan perindustrian yang diterima Investor dalam bentuk Tunai, Saham ataupun Properti, serta Capital Gain, yakni selisih harga beli serta harga jual.

Tujuan utama investor berinvestasi di Pasar Modal adalah untuk meraih keuntungan optimal dalam bentuk Return Saham. Investasi mereka tidak hanya ditujukan untuk jangka pendek, tetapi juga untuk mendapatkan penghasilan jangka panjang. Namun, investor dihadapkan pada kendala fluktuasi harga Saham yang cepat dan tidak menentu. Hal ini membuat mereka kesulitan memilih perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan modalnya. Kesulitan ini muncul karena tingginya Risiko yang sejalan dengan potensi keuntungan. Semakin besar potensi keuntungan yang ditawarkan, semakin besar pula Risiko yang harus ditanggung investor. Adapun beberapa data Return Saham dalam Perusahaan tercantum di dalam Grafik 3.

Berdasarkan Grafik 3 Secara umum terdapat fluktuasi Return Saham pada setiap tahunnya, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat tiga (3) Perusahaan yang mengalami peningkatan, empat (4) Perusahaan mengalami penurunan dan tiga (3) Perusahaan dalam keadaan stabil. Tiga (3) Perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yaitu, MINA mengalami kenaikan 66,07%, Perusahaan BUVA sebesar 53,57% dan Perusahaan DFAM sebesar 29,64%. Empat (4) Perusahaan yang mengalami

penurunan EAST, PSKT, IKAI, dan PGLI. Tiga (3) Perusahaan yang stabil yaitu Perusahaan PJAA, SNLK dan JIHD per lima tahun Periode 2018-2022.

Gambar 3. Grafik Data Return Saham Perhotelan Tahun 2018-2022



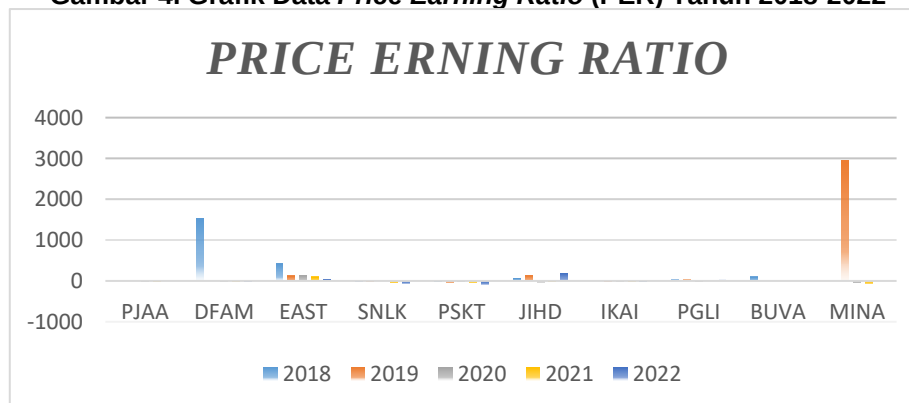
Sumber : www.idx.co.id.

Agar dapat merasa aman Investor perlu mengukur Risiko dan memperkirakan pendapatan sebelum berinvestasi agar merasa aman. Salah satu ukuran yang digunakan investor untuk menilai perusahaan adalah Return Saham. Banyak faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi Return Saham, termasuk informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Contoh informasi keuangan yang berguna adalah Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Pasar adalah suatu Rasio yang dapat memberikan gambaran tentang situasi yang terjadi di pasar. Rasio ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk memahami efek dari kondisi perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan perusahaan, penelitian ini menggunakan Price Earning Ratio sebagai indikator dalam penelitian. Rasio Pasar digunakan untuk mengukur bagaimana Pasar Modal menilai suatu perusahaan. Rasio Pasar sebagai tolak ukur yang mengaitkan hubungan antara Harga Saham dengan pendapatan perusahaan atau mencerminkan Performance perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi pengakuan Pasar terhadap posisi keuangan maka semakin mahal Harga Saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan Price Earning Ratio (PER) sebagai Rasio Pasar. PER menunjukkan perbandingan antara harga saham yang dibeli dengan keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Hal ini menunjukkan keyakinan investor terhadap keuntungan yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Harga saham dan PER memiliki hubungan yang kuat. PER menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan, dan investor tertarik terhadap pertumbuhan tersebut. Hal ini pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham. Sudut pandang rasio ini lebih berfokus pada investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap Rasio-Rasio ini.

Gambar 4. Grafik Data Price Earning Ratio (PER) Tahun 2018-2022

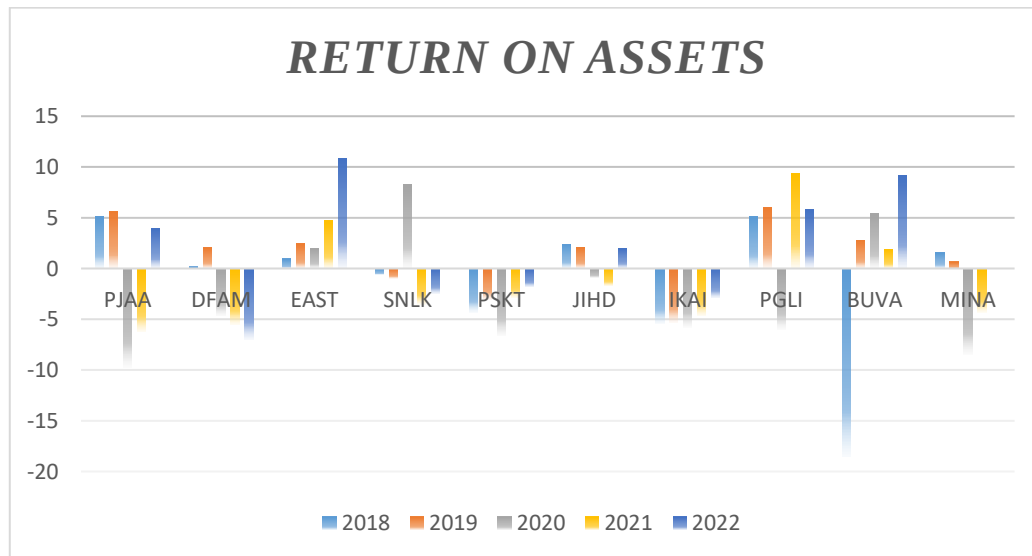


Sumber : www.idx.co.id.

Berdasarkan Grafik 4 Price Earning Rastio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah dari laba yang dilaporkan sebagai mana mestinya. Para pemegang saham yang menanamkan modal kesuatu perusahaan mereka menyukai harga Saham PER yang turun. Karena apabila harga Saham PER menunjukkan angka yang semakin turun, maka akan terlihat dampak yang terjadi seperti penurunan pendapatan atau bias dibilang omset perusahaan yang terimbas dari keuntungan perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan asetnya. Hal ini juga menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan (Anwar, 2019). Peningkatan laba perusahaan akan meningkatkan harga saham dan Return yang diperoleh investor. Hal ini menarik bagi investor dan dapat mendorong mereka untuk memilih saham tersebut.

Gambar 5. Grafik Data Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2022



Sumber : www.idx.co.id.

Berdasarkan Grafik 5 Return On Asset dapat dilihat adanya pengaruh yang terjadi kepada Grafik 3 Return Saham, apabila terdapat kenaikan dan penurunan yang terjadi pada Grafik 5 Return On Asset maka akan mempengaruhi atau dapat disebut terjadinya fluktuasi data pada Grafik 3 Return Saham.

Maka daripada itu Analisis pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas penting bagi perusahaan perbankan untuk mengetahui kondisi keuangannya. Hal ini membantu mereka melihat apakah keuangan mereka lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau mengalami kerugian. Investor juga dapat mengamati kinerja keuangan perusahaan dengan mengevaluasi dan memproyeksikan Harga Saham. Informasi ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang rasional. Return saham juga di pengaruhi oleh Rasio pasar (PER) dan Rasio profitabilitas (ROA). PER yang tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan harga saham meningkat, sehingga return saham juga meningkat. Selain itu, ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari aset yang dimilikinya. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga harga sahamnya juga meningkat. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli Saham perusahaan tersebut.

LANDASAN TEORI

Konsep Manajemen Keuangan

Menurut KD Wilson (2020: 1)

“Menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham”.

Menurut Sutojono (2022: 2)

“Manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, penganggaran, pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pelaporan sumber daya keuangan (uang) yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Parwironegoro (2019: 1)

“Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, penganggaran, pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pelaporan sumber daya keuangan (uang) yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Rasio Pasar

Menurut Sari dan Herawati (2020: 2169)

“Rasio Pasar merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan”.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2020: 2169)

“Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara Harga Saham yang diperoleh dari Pasar Modal dan laba per lembar saham diperoleh dari pemilik perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan”.

Menurut Sugianto (2020: 11)

“Rasio Pasar adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan indikator kinerja perusahaan, seperti laba bersih, ekuitas, dan arus kas. Rasio pasar digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan sudah sesuai dengan kinerja perusahaan tersebut”.

Rasio Pasar dalam penelitian ini menggunakan Price Earning Ratio. Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini menunjukkan keyakinan investor terhadap laba di masa depan, yang akan dibagikan sebagai dividen. Harga saham dan PER memiliki hubungan yang kuat. PER menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan, dan investor tertarik terhadap pertumbuhan tersebut. Hal ini akan mendorong investor untuk membeli saham, sehingga meningkatkan harga saham. Sudut pandang PER lebih berfokus pada investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio ini.

Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2018: 80)

“Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Sementara itu menurut Kasmi (2019: 196)

“Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Sedangkan Menurut Darminto (2019: 73)

“Profitabilitas (profitability) dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat pengembalian investasi perusahaan dalam mengolah keseluruhan asetnya atau uang yang diperoleh dari pemilik modal”.

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan yang dilakukan manajemen perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas dari suatu perusahaan, dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan tersebut baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat, sehingga Return Saham perusahaan juga akan meningkat (Dewi, 2018). Return On Asset (ROA) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, dan semakin menarik bagi investor. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham dan return saham.

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2023: 283)

“Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham”.

Menurut Fuada (2022: 19)

“Return Saham (Pengembalian) yakni tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam sebuah investasi”.

Sedangkan Menurut Tandeline (2023: 23)

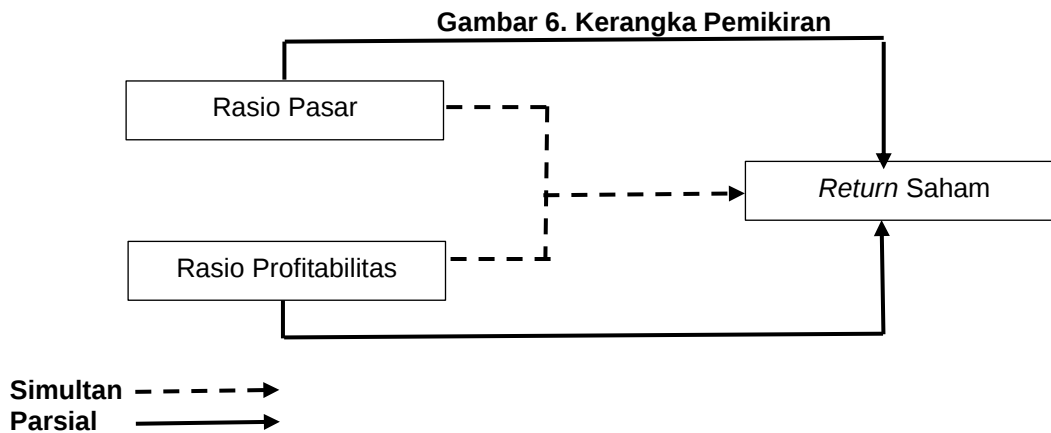
“Return saham adalah faktor yang dapat memberikan motivasi para investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian seorang investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya”.

Hasil Return Saham didapatkan dalam berinvestasi. Investor harus benar-benar menyadari bahwasannya selain untung, mereka juga bisa menderita kerugian. Pengembalian Saham dibagi menjadi

dua bentuk, yakni Dividen, yang yakni bagian keuntungan perindustrian yang diterima Investor dalam bentuk Tunai, Saham ataupun Properti, serta Capital Gain, yakni selisih harga beli serta harga jual.

Dilihat dari beberapa pengertian kinerja di atas maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dihasilkan oleh karyawan atas segala pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan.

Adapun Kerangka Pemikiran dalam Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Diduga Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham.
2. Diduga Rasio Pasar secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.
3. Diduga Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas dan Return saham. Sedangkan subjek penelitian adalah industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perhotelan di Indonesia khususnya pada industri pariwisata perhotelan. Pengamatan dilakukan 5 tahun berturut-turut pada tahun 2018-2022 pemilihan periode penelitian dengan pertimbangan ketersediaan data mutakhir. Selain itu penulis memperoleh data dari laman website www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional (korelasi) adalah jenis metode penelitian non-eksperimental di mana seorang peneliti mengukur dua variabel, memahami dan menilai hubungan statistik antara mereka tanpa pengaruh dari variabel asing. Studi korelasional adalah non-eksperimental (Siwanto dan Suyanto 2023: 13).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian ini berlangsung adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang di peroleh dari www.idx.co.id.

Analisis Data

Uji Asumsi Kasik adalah metode statistik pada analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat masalah asumsi klasik atau tidak pada model regresi linier ordinary least square (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak biasa dan konsisten, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. (Ghozali 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pemilihan dan Tahapan Analisis Model Regresi Data Panel Common Effect Model

Common Effect Model bertujuan untuk memprediksi hasil atau output dari suatu sistem atau proses.

Tabel 1. Hasil Regresi Common Efek Model (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/24 Time: 12:52

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029995	0.074252	-0.403958	0.6901
X1	5.45E-05	0.000229	0.237681	0.8143
X2	0.009269	0.014306	0.647893	0.5238
R-squared	0.023014	Mean dependent var	-0.030400	
Adjusted R-squared	-0.065803	S.D. dependent var	0.344655	
S.E. of regression	0.355814	Akaike info criterion	0.883352	
Sum squared resid	2.785285	Schwarz criterion	1.029617	
Log likelihood	-8.041895	Hannan-Quinn criter.	0.923919	
F-statistic	0.259117	Durbin-Watson stat	3.025612	
Prob(F-statistic)	0.774055			

Sumber : <https://eviwes.com>.

Fixed Effect Model

Fixed Efek Model dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen.

Tabel 2. Hasil Regresi Fixed Efek Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/24 Time: 12:55

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038950	0.079853	-0.487768	0.6316
X1	0.000152	0.000270	0.562973	0.5804
X2	0.007612	0.018366	0.414430	0.6835
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.096113	Mean dependent var	-0.030400	
Adjusted R-squared	-0.205182	S.D. dependent var	0.344655	
S.E. of regression	0.378365	Akaike info criterion	1.125583	
Sum squared resid	2.576887	Schwarz criterion	1.466869	
Log likelihood	-7.069792	Hannan-Quinn criter.	1.220241	
F-statistic	0.319000	Durbin-Watson stat	3.203300	
Prob(F-statistic)	0.918539			

Sumber : <https://eviwes.com>.

Setelah hasil dari Tabel 2. yaitu Model Common Effect dan Tabel yaitu Fixed Effect diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah Uji Chow.

Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model apakah Commom Effect atau Fixed Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.363925	(4,18)	0.8311
Cross-section Chi-square	1.944207	4	0.7460

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 3. cara untuk memilih model yang sesuai digunakan pada pengujian ini Commom Effect atau Fixed Effect, didapatkan nilai probabilitas sebesar $0.7460 \geq 0.05$ maka artinya Commom Effect model adalah model yang sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

Random Effect Model

Random Efek Model dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen.

Tabel 4. Hasil Regresi Random Efek Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/19/24 Time: 12:57
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029995	0.078958	-0.379882	0.7077
X1	5.45E-05	0.000244	0.223515	0.8252
X2	0.009269	0.015213	0.609278	0.5486
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.378365	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.023014	Mean dependent var	-0.030400	
Adjusted R-squared	-0.065803	S.D. dependent var	0.344655	
S.E. of regression	0.355814	Sum squared resid	2.785285	
F-statistic	0.259117	Durbin-Watson stat	3.025612	
Prob(F-statistic)	0.774055			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.023014	Mean dependent var	-0.030400	
Sum squared resid	2.785285	Durbin-Watson stat	3.025612	

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 4. Fixed Effect Model dan Random Effect Model, kedua model ini menunjukkan hasil variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, untuk menentukan model regresi mana yang akan digunakan maka perlu dilakukan uji hausman untuk mengetahui hasilnya.

Uji Hausman

Uji hausman tes bertujuan untuk memilih apakah Model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.

Tabel 5. Hasil uji hausman tes

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.698581	2	0.7052

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 5. cara untuk memilih model antara Model Fixed Effect atau Random Effect maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji hausman tes, dapat dilihat pada Tabel 4.8 sudah ada hasil dari uji hausman tes dimana probabilitas $0.7052 \geq 0.05$ maka artinya model yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah Model Rndom Effect.

Uji Legrange Multiplier

Untuk mengetahui Model Rndom Effect lebih baik daripada Model Common Effect.

Tabel 6. Hasil Uji Legrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.361104 (0.2433)	1.087426 (0.2970)	2.448530 (0.1176)
Honda	-1.166663 (0.8783)	1.042797 (0.1485)	-0.087587 (0.5349)
King-Wu	-1.166663 (0.8783)	1.042797 (0.1485)	-0.087587 (0.5349)
Standardized Honda	-0.922474 (0.8219)	1.478224 (0.0697)	-2.647014 (0.9959)
Standardized King-Wu	-0.922474 (0.8219)	1.478224 (0.0697)	-2.647014 (0.9959)
Gourieroux, et al.	--	--	1.087426 (0.2937)

Sumber : <https://eviwes.com>.

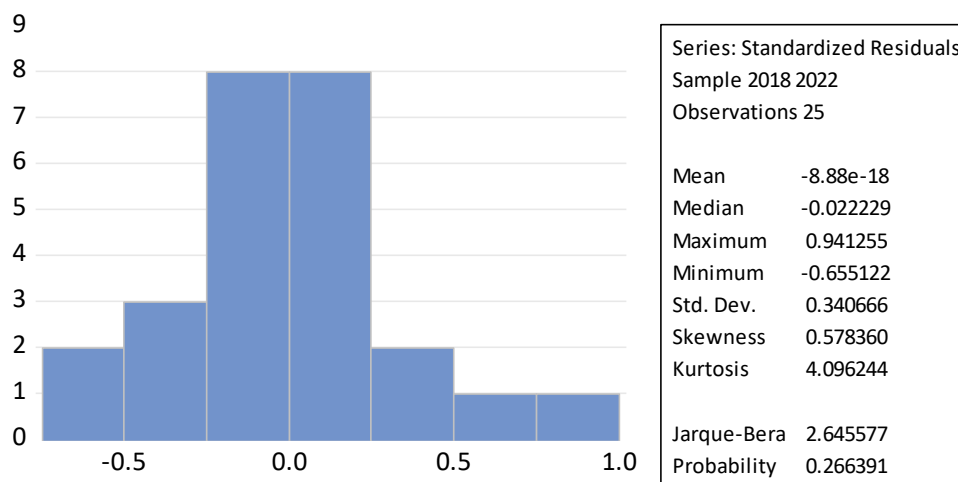
Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat bahwa *Breusch-Pagan* nilai Probabilitas $0.2433 \geq 0.05$ maka model yang paling baik digunakan adalah *Model Common Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas/Histogram

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 7. Grafik Rata-Rata Normalitas Test



Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Grafik Hasil dari uji normalitas data histogram menampilkan bahwa nilai Probabilitas $0.266391 \geq 0.05$, maka hasil dari Output Eviwes pada Grafik dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Multikolinieritas

	X1 PER	X2 ROA
X1 PER	1.000000	0.114309
X2 ROA	0.114309	1.000000

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel Menurut Output data pada Tabel di atas perbandingan koefisien korelasi dengan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) ≤ 0.80 maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini tidak terdapat multi kolinieritas pada Tabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi.

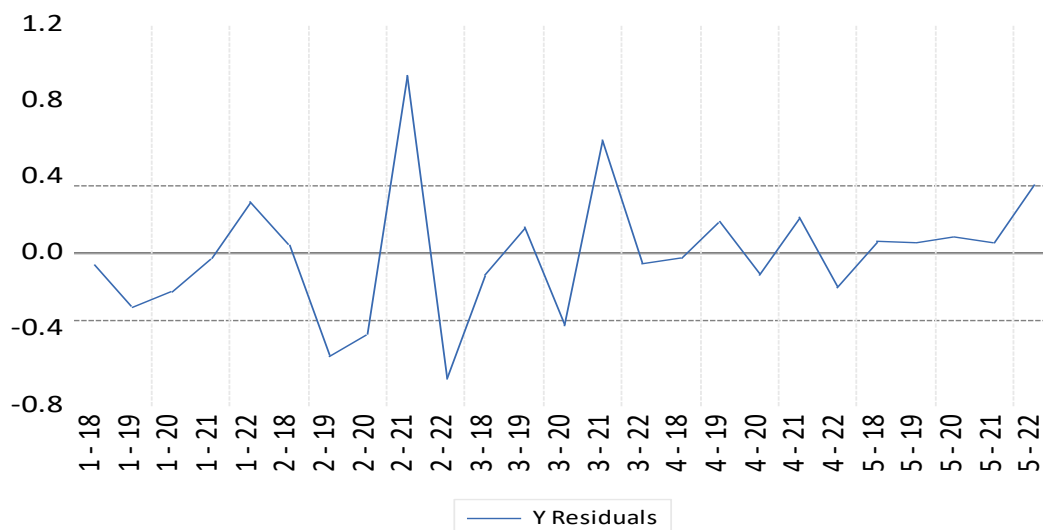
Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029995	0.074252	-0.403958	0.6901
X1	5.45E-05	0.000229	0.237681	0.8143
X2	0.009269	0.014306	0.647893	0.5238

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel hasil dari pengujian heteroskedastisitas bersama dengan pengujian glajser untuk angka dari Probabilitas ≥ 0.05 maka penulis dapat menarik kesimpulan didalam penelitian ini data pada Tabel tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data, dapat dilihat juga pada Grafik berikut.

Gambar 8. Grafik Uji Heteroskedastisitas



Sumber : <https://eviwes.com>.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah autokorelasi pada variabel tersebut dengan menggunakan uji *durbin-watson* (DW), yang kemudian akan di bandingkan dengan nilai DL (Batas Bawah) dan DU (Batas Atas) dari tabel.

Tabel 9. Uji autokorelasi

F-statistic	0.259117	Durbin-Watson stat	3.025612
Prob(F-statistic)	0.774055		

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 9. ditentukan bahwa $N = 50$ dan $K = 2$ maka menentukannya dengan melihat batas atas dan batas bawah data tersebut dengan menggunakan Tabel *durbin-watson* dengan nilai $DW = 3.025612$, $DL = 1.5355$ dan Nilai $DU = 1.8159$. maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi karena $DW \geq DU$ dengan melihat pada Tabel *durbin-watson*.

Persamaan Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan mempertimbangkan efek individu dan efek waktu.

Tabel 10. Persamaan Regresi Data Panel

Estimation Command:

```
=====
LS(?) Y C X1 X2
```

Estimation Equation:

```
=====
Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2
```

Substituted Coefficients:

```
=====
Y = -0.0299948622366 + 5.44924610278e-05*X1 + 0.00926889895293*X2
```

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 10. maka dapat dilihat hasil dari Persamaan Regresi data panel, karna banyaknya angka dibelakang koma maka penulis membulatkan angka tersebut sengan hasil sebagai berikut :

$$Y = -0.03 + 5.45 X1 + 0.01 X2$$

Adapun penjelasan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0.03 artinya tanpa adanya variabel $X1$ (PER) dan $X2$ (ROA) maka variabel *Return* saham (Y) sebesar -0.03%.
2. Nilai koefisien beta variabel $X1$ (PER) sebesar 5.45 jika nilai variabel $X1$ mengalami peningkatan 1% sementara variabel lain tetap. Maka variabel *Return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5.45%. Begitupula sebaliknya, jika nilai variabel $X1$ mengalami penurunan 1% sementara variabel lain tetap. Maka variabel *Return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5.45%.
3. Nilai koefisien beta variabel $X2$ (ROA) sebesar 0.01 jika nilai variabel $X2$ mengalami peningkatan 1% sementara variabel lain tetap. Maka variabel *Return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.01%. Begitupula sebaliknya, jika nilai variabel $X2$ mengalami penurunan 1% sementara variabel lain tetap. Maka variabel *Return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.01%.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dapat digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-statistic	Prob
PER	0.237681	0.8143
ROA	0.647893	0.5238

Sumber : <https://eviwes.com>.

Dari Tabel 11. dapat dijelaskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh PER terhadap *Return* saham

H0 : PER secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

H1 : PER secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan Tabel nilai T hitung 0.237681 dengan nilai T tabel adalah 2,010634758, karena nilai T hitung $\leq$ T tabel maka H0 diterima. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai probabilitas $0.8143 \geq 0.05$. kesimpulannya adalah PER secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

2. Pengaruh ROA terhadap *Return* Saham

H0 : ROA secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

H1 : ROA secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan Tabel nilai T hitung 0.647893 dengan nilai T tabel adalah 2,010634758, karena nilai T hitung $\leq$ T tabel maka H0 diterima. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai Probabilitas $0.5238 \geq 0.05$. kesimpulannya adalah ROA secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R-squared) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

R-squared	0.023014	Mean dependent var	-0.030400
Adjusted R-squared	-0.065803	S.D. dependent var	0.344655
S.E. of regression	0.355814	Akaike info criterion	0.883352
Sum squared resid	2.785285	Schwarz criterion	1.029617
Log likelihood	-8.041895	Hannan-Quinn criter.	0.923919
F-statistic	0.259117	Durbin-Watson stat	3.025612
Prob(F-statistic)	0.774055		

Sumber : <https://eviwes.com>.

Berdasarkan Tabel 12. Nilai *R-squared* adalah 0,02% hal ini berarti variabel PER dan ROA berkontribusi terhadap variabel *Return* saham. Sebesar 2% sisanya 98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk menentukan apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/24 Time: 21:22
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029995	0.074252	-0.403958	0.6901
X1	5.45E-05	0.000229	0.237681	0.8143
X2	0.009269	0.014306	0.647893	0.5238
R-squared	0.023014	Mean dependent var	-0.030400	
Adjusted R-squared	-0.065803	S.D. dependent var	0.344655	
S.E. of regression	0.355814	Akaike info criterion	0.883352	
Sum squared resid	2.785285	Schwarz criterion	1.029617	
Log likelihood	-8.041895	Hannan-Quinn criter.	0.923919	
F-statistic	0.259117	Durbin-Watson stat	3.025612	
Prob(F-statistic)	0.774055			

Sumber : <https://eviwes.com>.

H0 = PER dan ROA secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

H1 = PER dan ROA secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

Berdasarkan Tabel 13. nilai Probabilitas F adalah 0.774055 karena nilai Probabilitas $F = 0.774055 \geq 0.05$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya adalah PER dan ROA secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas secara simultan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa PER dan ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Walaupun PER pada tahun 2018, 2019 dan 2022 mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 dan 2022 ROA juga sama mengalami peningkatan hal ini tetap tidak dapat mempengaruhi Return Saham pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 PER mengalami penurunan dan tahun 2018, 2020 dan 2021 ROA juga sama mengalami penurunan tetap saja tidak mempengaruhi Return Saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 sampai 2021 terjadi covid-19 maka mengakibatkan nilai saham di industri perhotelan mengalami fluktuasi, dan dapat mengakibatkan kurangnya peminat investasi di industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama Dalam penelitiannya (Darmawan, 2020) menemukan bahwa hasil Rasio Pasar (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return saham di industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Pengaruh Rasio Pasar secara parsial terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Rasio pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa PER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Walaupun PER pada tahun 2018, 2019 dan 2022 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 dan 2021 PER mengalami penurunan tetap saja tidak mempengaruhi Return Saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dapat disebabkan karena PER hanya menunjukkan hubungan antara laba saham dan laba PER saham. Sedangkan ada beberapa perusahaan yang Return sahamnya 0 maka PER tidak memiliki pengaruh karena tidak ada pergerakan harga saham untuk diperbandingkan dengan harga laba PER saham. Hal tersebut dikarenakan beberapa perusahaan mengalami stagnan harga saham di Rp. 50 dikarenakan perusahaan mengalami penurunan ekonomi perusahaan sehingga ketika PER bergerak maka hal tersebut tidak mempengaruhi Return saham untuk bergerak. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama Dalam penelitiannya (Darmawan, 2020) yang menemukan bahwa hasil Rasio Pasar (PER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return saham di industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh Rasio Profitabilitas secara parsial terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun pada tahun 2019 dan 2022 ROA mengalami peningkatan dan pada tahun 2018, 2020 dan 2021 ROA mengalami penurunan, hal ini tetap saja tidak mempengaruhi Return Saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena ROA hanya menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dari assetnya. Sedangkan ada beberapa perusahaan yang nilai Return sahamnya 0 maka dalam hal ini ROA tidak memiliki pengaruh karena tidak ada pergerakan harga saham untuk dibandingkan dengan laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan beberapa perusahaan mengalami penurunan laba dan penurunan ekonomi perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham stuck di Rp. 50. Sehingga ROA yang dimiliki perusahaan di sektor perhotelan tidak mampu menggerakkan return saham yang ada. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama Dalam penelitiannya Mangkey, J. O., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2022). Yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji chow, uji hausman tes dan uji legrange multiplier didapatkan nilai Probabilitas yang cukup besar.

1. Berdasarkan hasil Penelitian PER banyak mengalami tren Peningkatan pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 dan ROA banyak mengalami tren Seajar/Seimbang pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Return saham banyak mengalami tren Penurunan pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel PER dan ROA secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa PER secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Saran

Adapun saran yang diberikan setelah penulis menganalisis hasil penelitian mengenai pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian bahwa PER dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return saham. Maka Saran peneliti sebaiknya para calon investor harus mempertimbangkan faktor lain untuk dapat mengetahui hasil dari Return Saham Perusahaan.
2. Untuk meminimalisir risiko investasi para investor disarankan untuk berinvestasi di berbagai perusahaan dan sektor industri agar ketika perusahaan mengalami penurunan harga, investor tidak mengalami kerugian yang cukup besar.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sipatnya pengembangan, dengan adanya penambahan variabel Independen atau Faktor-Faktor lain seperti EPS, DER, dan ROE yang bias mempengaruhi Retrn saham, sehingga dapat menjadi perbandingan serta bias menambah wawasan dan juga pengetahuan tentang permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baltagi, B. H. (2022). *Econometrics*. Berlin: Springer.
- Darmawan, A. (2020). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(2), 201-212.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKP.
- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W.. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(3), 64–72. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Di, T., Efek, B., & Periode, I. (2023). Pengaruh rasio pasar, leverage, profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. 01(05), 50–60.
- Edy Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Sopian Hadianto. (2017). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Fuad, M. (2020). *Investasi Saham: Panduan Lengkap untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fuad, M. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Furqon, M. (2020). Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/3167>
- Ghozali, I. (2022). *Model Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Husnan, S. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). Analisis Rasio Keuangan. Edisi 14. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 1877-1905
- Janet O. Mangkey, Marjam Mangantar, dan Jacky Sumarauw (2022). Vol. 10 No. 2 April 2022, Hal. 911-920 Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Jayanti, R. D. (2022). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Teknologi di Indonesia Periode 2018-2022. E-Jurnal Manajemen, Vol. 6, No. 4 1877-1905 <https://scholar.google.com/>:
- Jogiyanto. (2023). Return Saham Menurut Jogianto. Yogyakarta: BPFE.
- Kaban, A. S., Gultom, R. E., Delfina, R., & Hombing, B. (2022). Study on the Hospitality Industry on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019) Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Insudtri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). 3(June), 1139–1148.
- Karlin, A. (2021, 7). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Retrieved from <https://www.kompasiana.com/anikarlin/60ae5bdd8ede480b97663cb2/ruang-lingkup-manajemen-Keuangan>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Konsep Dasar Manajemen Keuangan, Penting Diketahui Pebisnis. (2021, 21). Retrieved from <https://www.harmony.co.id/blog/konsep-dasar-manajemen-keuangan>.
- Mahardika, I. N. F., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(4), 255255.
- Mangkey, J. O., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2022). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(2), 911–920. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40809>
- Mimpi, M. G., mimpi, M. G., & Prestasi, C. (2019). Achieve Dreams and Accelerating To Achieve Dreams and.
- Munawir, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta
- Parwironegoro, A. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Plc, A. M., & Report, A. (2018). A stronger future together.
- Pradana, J. G., & Maryono, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016 - 2020. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 1026–1036. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1982>
- Pratiwi, D. A. (2022). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 24(2), 243-252 <https://scholar.google.com/>
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (2022). Annual Report: Rising Beyond Multiple Challenges. 1–367.
- PT Perkebunan Nusantara. (2020). Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab. 1–620.
- Rahmawati, D. N., & Azib, H. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas , Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham. 218–224.
- Report, A. (2018). Embark On a New 2018.
- Report, A. (2018). Reviving Our Path to Grow Sustainably Reviving Our Path to Grow Sustainably.
- Romadhon, N. N., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio Solvabilitas , Rasio Pasar , Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. 7(3), 61–70. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Sari, R., & Herawati, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Investasi Saham. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Siwanto, Y., & Suyanto, E. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sugianto, L. O. (2020). Rasio Keuangan: Panduan Praktis untuk Analisis Investasi. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutojono. (2022). Manajemen Keuangan Syariah Edisi Kedua. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutomo, L., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Nilai Pasar. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(10), 4.
- Tahunan, L., & Report, A. (2017). Laporan tahunan 2017 annual report 1.
- Tahunan, L., Dan, S., & Jawab, B. T. (2022). 2022.
- Tahunan, L., & Report, A. (2019). Elevating to new heights

- Tahunan, L., Sunter, P. T., Hotel, L., Tahunan, L., Otoritas, P., Keuangan, J., Emiten, L. T., Publik, P., Edaran, S., Jasa, O., No, K., Laporan, I., Emiten, T., Publik, P., Tahunan, L., Tahunan, L., Report, A., Sunter, P. T., Hotel, L., Report, A. (2020). AR-2020-Sunter-Lakeside-e-reporting.
- Tandeline, M. (2023). Return Saham: Pengertian, Faktor yang Memengaruhi, dan Cara Menghitungnya. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wilson, K. D. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Wooldridge, J. M. (2022). Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data. Cambridge: MIT Press.
- Wyno P. (2020). vol : 3 no 1 (2020) Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 <https://ejournal.undaris.ac.id/>
- Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2023). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, VII(1), 1–24.